

**“Kajian Yuridis Publikasi Film Di Internet Tanpa Izin Pemegang Hak Cipta
Ditinjau Dari Undang - Undang Hak Cipta No 28 Tahun 2014 ”**

Oleh

Muhammad Kemal Fasya, Nim 1614103002

Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan hukum yang mengatur mengenai “Kajian Yuridis Publikasi Film Di Internet Tanpa Izin Pemegang Hak Cipta Ditinjau Dari Undang - Undang Hak Cipta No 28 Tahun 2014 ” dan untuk mengetahui perlindungan hukum, akibat hukum serta upaya hukum publikasi film di internet tanpa izin pemegang hak cipta. Metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian hukum normative. dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (*Statute Aproach*) , sumber bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier serta analisis bahan hukum dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan hukum yang mengatur mengenai publikasi film di internet tanpa izin dalam perspektif undang-undang no 28 tahun 2014 tentang hak cipta secara khusus mengatur dan melindungi pencipta maupun pemegang hak cipta dari segala bentuk perbuatan melawan hukum dalam kasus ini yakni penyebaran film di internet tanpa izin. yakni di mana pencipta maupun pemegang hak cipta dilindungi hak moral maupun hak ekonominya dalam karya film yang telah dibuat. pada dasarnya hak cipta mendapatkan perlindungan secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif. Selain itu Ditjen HKI bekerjasama dengan kominfo apabila melakukan penyebaran film tanpa izin maka bisa ditakdown secara langsung. Upaya pelanggaran hukum hak cipta film bisa diselesaikan dengan berbagai macam cara diantaranya melalui mediasi, konsiliasi, negosiasi, dan bisa juga di lakukan gugatan ke pengadilan baik itu perdata, pidana maupun pengadilan arbitrase, sanksi terhadap pelanggaran hak cipta film biasanya dilakukan dalam hukum perdata namun ada pula namun ada pula sanksi hukum pidana, sanksi hukum pidana paling singkat satu bulan dan paling lama tujuh tahun yang dapat di sertai denda paling sedikit satu juta rupiah dan paling banyak lima miliar rupiah.

Kata Kunci : Publikasi Film, Tanpa Izin Pemegang Hak Cipta, UU Hak Cipta .

**Juridical Study of Film Publication on the Internet Without the Copyright
Holder's Permission in View of Copyright Law No. 28 of 2014**

Oleh

Muhammad Kemal Fasya, Nim 1614103002

Law and Citizenship

ABSTRACT

This research aims to find out the legal regulations governing "Judicial Review of Film Publication on the Internet Without the Copyright Holder's Permission in View of Copyright Law No. 28 of 2014" and to find out legal protection, legal consequences and legal remedies for publishing films on the internet without permission of the copyright holder. The method used in this writing is the normative legal research method. In this research the approach used is the statutory approach, the sources of legal materials used in this research are primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials as well as Analysis of legal materials is carried out descriptively. The results of this research show that the legal regulations governing the publication of films on the internet without permission in the perspective of Law No. 28 of 2014 concerning copyright specifically regulate and protect creators and copyright holders from all forms of unlawful acts in this case, namely the distribution of films. on the internet without permission, that is, where the creator and copyright holder have their moral and economic rights protected in the film work that has been made. Basically, copyright gets protection automatically based on the declarative principle. Apart from that, the Directorate General of Intellectual Property Rights works together with Kominfo, if a film is distributed without permission, it can be taken down directly. Efforts to violate film copyright law can be resolved in various ways, including through mediation, conciliation, negotiation, and you can also file a lawsuit in court, whether civil, criminal or arbitration courts, sanctions for violations of film copyright are usually carried out in civil law but there are also criminal law sanctions, criminal law sanctions for a minimum of one month and a maximum of seven years which can be accompanied by a fine of at least one million rupiah and a maximum of five billion rupiah.

Keywords: Film Publication, Without Copyright Holder Permission, Copyright Law